

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan teknik analisis Kualitatif dikarenakan permasalahan yang belum jelas, kompleks dan penuh makna sehingga tidak mungkin dilakukan dengan metode kuantitatif dengan instrumen seperti kuisioner atau tes. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya seperti mengajukan pertanyaan dan mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data (Creswell 2010:5). Alasan lain penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena ingin memahami secara mendalam bagaimana partisipasi tersebut berlangsung terutama dalam Pembangunan Daerah. Sehingga akan menemukan teori maupun hipotesis yang tepat dalam penelitiannya.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Sei Putih Tengah Kecamatan Medan Petisah Kota Medan. Yang beralamat di Jalan. Periuk No. 53 Kota Medan. Salah satu pertimbangan dipilihnya lokasi penelitian tersebut adalah dikarenakan adanya kegiatan Musrenbang yang berdasarkan partisipasi masyarakat terlaksana di Kelurahan Sei Putih Tengah, atas aspirasi masyarakat.

3.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data (subjek penelitian) yang dipilih adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam partisipasi tersebut. Proses penelitian, informan penelitian ini meliputi berbagai macam (Suyanto, 2005.171) seperti :

1. Informan kunci, Lurah atau Dewan Lurah Sei Putih Tengah.
2. Informan utama, LSM, Tokoh Masyarakat, LPM.
3. Informan tambahan, Masyarakat dan Kelompok Perempuan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, maka diperlukan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan kepada sumber data.

Pengumpulan data dalam penelitian adalah menggunakan:

1. Observasi, yaitu proses pengamatan yang dilakukan secara intens terhadap objek yang akan diteliti. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data sehubungan dengan partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengetahui kinerja berlangsungnya musrenbang partisipatif dalam pembangunan daerah.

2. Wawancara mendalam (*depth interview*). Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara

langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan berulang-ulang secara intensif.

3. Dokumentasi. Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dan berbagai dokumen resmi yang dianggap baik dan ada pengaruhnya dengan lokasi penelitian.

Selanjutnya dibedakan antara responden (orang yang akan diwawancarai atau kunci tambahan) dengan key informan (orang yang ingin peneliti ketahui ataupun kunci utama). Karena itu disebut juga wawancara intensif (Kriyantono, 2006 : 98). Dengan teknik ini diharapkan informan lebih terbuka dan berani dalam memberikan jawaban dan merespon terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti. Kelebihan lain adalah peneliti secara personal dapat bertanya langsung dan mengamati respon mereka lebih detail.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data akan diperoleh dengan melakukan wawancara secara mendalam terhadap key informan, khususnya mereka yang berada di Kelurahan Sei Putih Tengah. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dari informan. Data yang diperoleh tersebut kemudian akan disajikan secara deskriptif dan dianalisis

secara kualitatif, sehingga akan didapatkan gambaran, jawaban, serta kesimpulan dari pokok permasalahan yang diangkat.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya jumlah informan (key informan). Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari informan lainnya. Disini yang ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data (Kriyantono, 2006 : 58).

Untuk lebih mempermudah menganalisis data maka digunakan cara (Milles dan Huberman 1988:156):

3.5.1 Reduksi Data

Merupakan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi. Hal ini merupakan bentuk analisis yang menajam, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data seperti meliputi, meringkas.

3.5.2 Penyajian Data

Proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan seperti mengumpulkan

informasi yang terkait dengan tema mengkategorisasikan informasi dalam kelompok yang spesifik.

3.5.3 Verifikasi

Membuat kesimpulan sementara dari yang belum jelas menjadi lebih terperinci dengan cara diverifikasi dalam arti meninjau ulang catatan-catatan dengan maksud agar data yang diperoleh tersebut menjadi lebih valid seperti mengambil keputusan, mengidentifikasi pola, perkembangan, dan penjelasan.

3.6 Rencana Pengujian Keabsahan Data

3.6.1. Kredibilitas

Apakah proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai adalah lama penelitian, observasi yang detail, analisis membandingkan dengan hasil penelitian, yaitu:

3.6.1.1. Pengamatan yang terus menerus, untuk menemukan ciri-ciri dan unsur unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3.6.1.2. *Dependability* yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada tingkat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan (Kriyantono, 2006 : 58).